

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dengan nilai perusahaan yang di kontrol dengan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017-2022. Pada penelitian ini menghasilkan untuk keseluruhan periode bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's q*. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's q*. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset* (DAR) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's q*. Sedangkan untuk periode sebelum pandemi covid-19 menghasilkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini pada periode covid-19 menghasilkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam teori agensi yang mana bisa terjadi ketidaksesuaian antara para manajer dan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan tentunya menginginkan laba yang lebih tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan dan terbukti di dalam penelitian ini. Sedangkan pada manajer cenderung akan memaksimalkan untuk kekayaan diri mereka sendiri. Berdasarkan temuan pada penelitian kali ini yaitu profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam menciptakan laba maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan mereka yang akan sangat mendukung para pemilik perusahaan.

Dalam teori *trade-off* menjelaskan bagaimana pengaruh struktur modal dalam pendanaan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan utang untuk nilai perusahaan memiliki nilai yang positif dan signifikan. Hal ini mendukung teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang bisa menaikkan nilai perusahaan mereka. Oleh sebab itu, walaupun penggunaan utang bisa dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka, perusahaan juga masih harus memperhatikan tingkat risiko gagal bayar yang bisa dapat mengancam perusahaan tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan

meningkatkan rasio profitabilitas yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sektor industri barang konsumsi juga harus memperhatikan bagaimana mereka menggunakan utang mereka dengan benar guna meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk dapat mengetahui perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan untuk dirinya dengan mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan adanya beberapa keterbatasan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Proksi pada setiap variabel terutama variabel bebas hanya diukur masing-masing satu proksi yang mungkin tidak mencerminkan secara keseluruhan dari kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi
2. Perusahaan pada penelitian kali ini banyak yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian perusahaan yang peneliti hadirkan. Sehingga sampel menjadi lebih sedikit dari populasi yang ada. Oleh karena itu, tidak dapat megeneralisir semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bedasarkan penelitian kali ini yang sudah diteliti, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Diantaranya adalah sebagai berikut

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan proksi untuk variabel bebas contohnya dengan *return on equity*, *net profit margin*, *cash ratio*, *quick ratio* ataupun *debt to equity* dan variabel terikat contohnya dengan *price book value* agar dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan dengan lebih mendalam
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti baik dengan mengurangi kriteria sampel penelitian ataupun dengan menambah sektor industri yang dipilih sehingga bisa lebih merepresentasikan nilai perusahaan.

